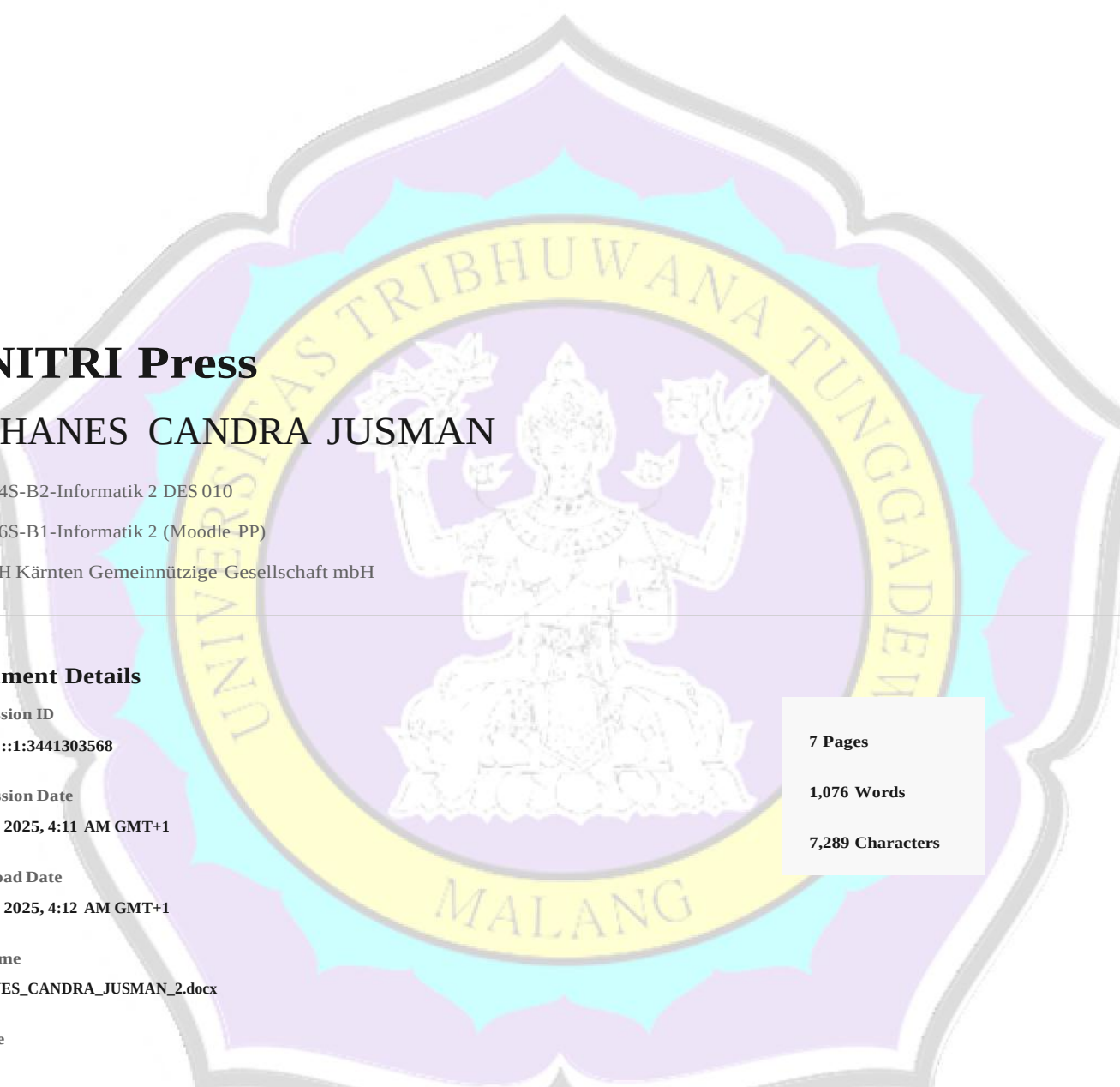




UNITRI Press

YOHANES CANDRA JUSMAN



24S-B2-Informatik 2 DES 010



26S-B1-Informatik 2 (Moodle PP)



FH Kärnten Gemeinnützige Gesellschaft mbH

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3441303568

Submission Date

Dec 11, 2025, 4:11 AM GMT+1

Download Date

Dec 11, 2025, 4:12 AM GMT+1

File Name

YOHANES_CANDRA_JUSMAN_2.docx

File Size

3.8 MB

7 Pages

1,076 Words

7,289 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 10%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

14%	Internet sources
10%	Publications
2%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	docplayer.info	2%
2	Internet	repository.um.ac.id	2%
3	Publication	Riska Silvia, Zulia Hanum. "Pengaruh Akuntabilitas, Time Pressure Dan Pemaham...	2%
4	Internet	rinjani.unitri.ac.id	1%
5	Student papers	Universitas Diponegoro	1%
6	Internet	prin.or.id	1%
7	Internet	123dok.com	1%
8	Internet	asmanganteng.blogspot.com	1%
9	Internet	repository.unissula.ac.id	1%
10	Internet	dewey.petra.ac.id	<1%
11	Publication	Thi Thuan Nguyen, Hoang Lan Nguyen, Tuyet Nhung Le, Nguyen Bich Hien Tran. ...	<1%

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI AUDIT,
KOMPETENSI

OLEH:
YOHANES CANDRA JUSMAN
2021110201

2025

Tujuan [REDACTED] adalah [REDACTED] mengkaji bagaimana teknologi [REDACTED] pengalaman auditor, [REDACTED] kompetensi [REDACTED] memengaruhi [REDACTED] di sebuah [REDACTED]. Prosedur pengambilan sampel yang menyeluruh dengan menggunakan teknik kuantitatif digunakan untuk memilih partisipan penelitian, yang merupakan auditor yang terlibat aktif dalam proses audit. [REDACTED]

[REDACTED] ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan ketiga elemen ini ke dalam praktik audit profesional dengan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi audit, pengalaman auditor, dan kompetensi auditor secara signifikan berdampak pada peningkatan kualitas audit. Hal ini menunjukkan bagaimana ketiga elemen ini bekerja sama untuk meningkatkan kualitas layanan audit yang diberikan oleh kantor akuntan publik. Penggunaan teknologi audit membantu auditor mengakses dan mengevaluasi data dengan lebih cepat dan tepat, sehingga menjadikan proses audit lebih efisien dan efektif. Pengetahuan dan kemampuan profesional, atau kompetensi auditor, membantu auditor dalam membuat pilihan yang bijaksana dan mengevaluasi data audit secara tidak memihak. Di sisi lain, keahlian audit memberi auditor kemampuan untuk mengidentifikasi risiko, memahami lingkungan audit, dan memberikan evaluasi hasil audit yang lebih canggih. Oleh karena itu, menciptakan audit berkualitas tinggi yang dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelaporan keuangan memerlukan integrasi teknologi, keahlian, dan pengalaman auditor.

Kata Kunci: Auditor, Penggunaan Teknologi Audit, Kompetensi Auditor, Pengalaman [REDACTED]

1

3

3

Sejauh mana auditor dapat mengidentifikasi ketidakkonsistenan atau pelanggaran [REDACTED] menyampaikannya dengan tepat [REDACTED] dengan tetap [REDACTED] akuntansi [REDACTED] tercermin dalam kualitas audit (Muslim dkk., 2020). Karena kualitas audit menjamin keandalan laporan keuangan dan penggunaannya yang tepat oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, audit yang berkualitas sangatlah penting. Selain itu, pelaksanaan audit yang berkualitas dapat mengurangi risiko keuangan yang dapat membahayakan kepercayaan publik.

Mempertahankan kepercayaan klien terhadap laporan keuangan, terutama setelah skandal akuntan publik, bergantung pada kapasitas auditor untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan ketidaksesuaian dalam sistem akuntansi, yang berfungsi sebagai standar kualitas audit (Hamid, 2019; Anwar, 2022). Evaluasi fakta yang objektif untuk memastikan kebenaran pernyataan tentang peristiwa dan aktivitas ekonomi dimungkinkan melalui audit yang berkualitas. Selain itu, dari sudut pandang profesi akuntan publik, tujuan kualitas audit adalah untuk menyampaikan temuan-temuan ini kepada para pemangku kepentingan dan memastikan bahwa laporan keuangan mematuhi standar yang telah ditetapkan (Muslim dkk., 2020; Henny Zurika Lubis dkk., 2023).

Di era digital yang berkembang pesat, gagasan audit teknologi informasi muncul sebagai akibat dari semakin eratnya hubungan antara audit dan teknologi informasi. Proses audit dan kualitas secara keseluruhan terdampak oleh hal ini (Faeriah, 2023). Teknologi memungkinkan auditor untuk memperoleh dan menilai data dengan lebih cepat dan tepat, yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit. Namun, risiko baru seperti keamanan informasi dan privasi data juga muncul akibat teknologi. Agar berhasil mengelola risiko terkait TI, auditor modern tidak hanya membutuhkan keterampilan audit konvensional tetapi juga pemahaman mendalam tentang sistem dan prosedur teknologi informasi (Budiantoro, 2019; Farah Ashma Nadiyah dkk., 2024). Hal ini menyulitkan auditor untuk mengembangkan keterampilan dan mengikuti perkembangan teknologi yang pesat.

Teknologi membantu menjaga keamanan dan integritas data selama audit dengan mencegah akses ilegal dan kehilangan data melalui solusi keamanan digital. Efektivitas dan efisiensi audit sangat dipengaruhi oleh teknologi informasi, sehingga pemahaman auditor tentang risiko yang terlibat dalam mengintegrasikan dan mengawasi TI di dalam perusahaan sangat penting bagi keberhasilan audit. Pengembangan prosedur audit yang lebih rumit dan adaptif dimungkinkan oleh kemajuan teknologi informasi, oleh karena itu auditor perlu terus mempelajari lebih lanjut tentang bidang ini. Menurut Nur Iqlimah et al. (2024), auditor dapat menggunakan teknologi ini untuk melakukan analisis data yang lebih menyeluruh,

Pendidikan formal dan pengalaman di dunia nyata merupakan prasyarat untuk menjadi auditor yang baik, dan sangat penting untuk menjamin bahwa kualitas layanan audit memenuhi persyaratan profesional. Studi Rahmawati dan Winarna (2002) menunjukkan bahwa kesenjangan harapan sering kali merupakan hasil dari pengalaman auditor yang terbatas, di mana keahlian mereka terbatas pada teori yang mereka peroleh di perguruan tinggi. Menurut Irwanti dan Andi (2015), auditor yang lebih berpengalaman mampu menawarkan analisis yang lebih akurat dan evaluasi audit yang dapat diterima, sedangkan auditor yang kurang berpengalaman memiliki kecenderungan untuk melebih-lebihkan kesalahan. Hal ini didukung oleh hasil Mazda Eko Sri Tjahjono dkk. (2019), yang menyoroti

Submission ID trn:oid:::1:3441303568

perbedaan tingkat pengalaman ini juga dapat meningkatkan kemampuan auditor untuk memproses dan menganalisis data dengan cepat (Meirafiska Kurnia Raharja dkk., 2024).

8

yaitu:

audit kantor akuntan publik berubah ketika teknologi audit diterapkan?

2. Di kantor akuntan publik, apa dampak keahlian auditor terhadap kualitas audit?

2. Bagaimana bergantung pada pengalaman audit?

1

teknologi audit

5

memengaruhi

bagaimana kualitas

dipengaruhi oleh kompetensi auditor.

3. Untuk mengetahui bagaimana keahlian audit memengaruhi kualitas audit di kantor

9

memberikan wawasan tentang penggunaan teknologi informasi yang efisien dalam proses audit, studi ini dapat memberikan

landasan teoritis untuk meningkatkan prosedur audit.

10

yaitu :

akademis

Menambah pengalaman, memperdalam pemahaman, dan memperluas pengetahuan sehingga temuan tersebut dapat menjadi panduan yang bermanfaat untuk studi lebih lanjut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Menurut penelitian ini, para peneliti memiliki kesempatan untuk mempelajari lebih lanjut tentang hubungan antara kualitas audit dan teknologi informasi, serta cara kedua elemen ini memengaruhi satu sama lain.

3. Bagi kantor akuntan publik

Melalui pengetahuan yang lebih besar tentang penerapan teknologi informasi, keahlian auditor, dan penggunaan informasi yang tepat dalam proses audit.

1.5 Ruang Lingkup

Meneliti bagaimana teknologi audit,

mempengaruhi penekanan pada

karyawan yang berpartisipasi aktif dalam proses perusahaan

11

2